

Evaluasi keberhasilan aplikasi SISKEUDES Dengan Model TAM Dan DeLone & McLean di Kabupaten Gorontalo

Nisya Fisacdilla Pala, Muh Rifai Katili, Tajuddin Abdilah.

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
Email : palanisa27@gmail.com, mrifaikatili@ung.ac.id, tajuddin@ung.ac.id

Abstract

SISKEUDES application is a software application designed to manage village finances in Indonesia. The Indonesian government has spent tens to hundreds of billions of rupiah in developing the village financial system application (SISKEUDES). However, based on the results of initial observations through interviews with several village officials in Gorontalo district such as in Pentadio Timur Village, South Isimu, Ulapato A and Ombulo Village, the implementation of SISKEUDES still faces obstacles in the field. Obstacles that often occur are seen in the system that often errors, the absence of information services in the application, the absence of application guides for new users, the absence of application services that are able to provide solutions to common problems. In addition, Gorontalo district has never conducted an evaluation of the success of the SISKEUDES application so that there has been no report on the extent to which SISKEUDES has been successfully implemented in Gorontalo district. This study aims to determine the Respondent Achievement Level (TCR) and factors that influence the success rate of the SISKEUDES application using the TAM and Delone & McLean models in Gorontalo Regency, and to provide recommendations for improvement to the Gorontalo Regency government based on the evaluation results. This study uses descriptive and quantitative techniques with the PLS SEM approach. The results of this study indicate that (1) the average variable shows a good value in the TCR results; (2) the factors that influence the success of the SISKEUDES application are usability, ease and acceptance of IT; (3) The recommendation given to the Gorontalo Regency government is to improve infrastructure such as a stable internet network that can reach all areas of Gorontalo Regency.

Keywords: Evaluation of Application Success, Success Model, DeLone & McLean and TAM, Siskeudes Application, TCR, PLS SEM.

Abstrak

Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola keuangan desa di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan biaya puluhan hingga ratusan miliar rupiah dalam mengembangkan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) Namun, berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan beberapa perangkat desa yang ada di kabupaten Gorontalo seperti di desa pentadio timur, isimu selatan, ulapato A dan desa ombulo nyatanya implementasi SISKEUDES masih menghadapi kendala dilapangan. Kendala yang sering terjadi terlihat pada sistem yang sering terjadi eror, tidak adanya layanan informasi dalam aplikasi, tidak adanya panduan aplikasi untuk pengguna baru, tidak adanya layanan aplikasi yang mampu memberikan solusi untuk masalah umum. selain itu di kabupaten Gorontalo belum pernah melakukan evaluasi mengenai keberhasilan aplikasi SISKEUDES sehingga belum adanya laporan mengenai sejauh mana SISKEUDES berhasil diterapkan di kabupaten Gorontalo. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Capaian Responden (TCR) Dan faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan aplikasi SISKEUDES dengan menggunakan model TAM Dan DeLone & McLean di Kabupaten Gorontalo, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pemerintah Kabupaten Gorontalo berdasarkan hasil evaluasi. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan kuantitatif dengan pendekatan PLS SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata variabel menunjukkan nilai yang baik dalam hasil TCR; (2) faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi SISKEUDES adalah kegunaan, kemudahan dan penerimaan TI; (3) Rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah Kabupaten Gorontalo adalah meningkatkan infrastruktur seperti jaringan internet yang stabil dan dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Gorontalo.

2.1. Pendahuluan

Menurut Pasal 73 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, kepala desa bertanggung jawab untuk mengusulkan Rancangan anggaran pendapatan dan belanja desa, yang kemudian akan dibahas bersama dengan badan pertimbangan desa. melalui evaluasi dapat diidentifikasi potensi perbaikan atau penyempurnaan dalam pengelolaan keuangan desa, serta memastikan anggaran desa dipilih secara efisien dan efektif untuk kesejahteraan masyarakat desa selain itu, evaluasi juga memungkinkan untuk mengukur kinerja keuangan desa dalam mencapai tujuan pembangunan desa yang telah ditetapkan (Zebua & Ndraha, 2022) aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badancemeriksaan Keuangan Pemerintah (BPKP) bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri(MENDAGRI) untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa yang bertujuan agar pengelolaan keuangan desa lebih bersih,tertib dan efektif dan efisien (Febriyani & Suprajitno, 2020).

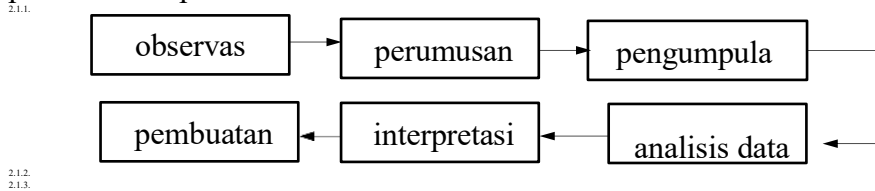
Berdasarkan hasil observasi awal melalui proses wawancara dengan beberapa perangkat desa(operator SISKEUDES) SISKEUDES yang ada di kabupaten gorontalo seperti di desa pentadio timur, isimu selatan, ulapato A, dan desa ombulo nyatanya masih menghadapi kendala dilapangan. kendala yang sering terjadi yaitu terlihat pada sistem yang sering terjadi eror, tidak adanya layanan informasi dalam aplikasi, tidak adanya panduan aplikasi untuk pengguna baru , tidak adanya layanan aplikasi yang yang mampu memberikan solusi untuk masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan adanya evaluasi mengenai tingkat kepuasan pengguna di Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan kombinasi model TAM Dan Delone & McLean sebagai kerangka kerja evaluasi. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi SISKEUDES serta tingkat kepuasan pengguna SISKEUDES dan memberikan rekomendasi untu membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pemanfaatan sistem.

2.2. Metode

2.1. Tahapan Penelitian

Adapun Tahapan-Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 yang meliputi obseervasi awal yang merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian perumusan masalah yang merupakan tahapan untuk merancang penelitian, kemudian pengumpulan data yang merupakan tahapan untuk menentukan responden, kemudian analisis data, interpretasi data, dan pembuatan laporan.



Gambar 3.3 Tahapan Penelitian

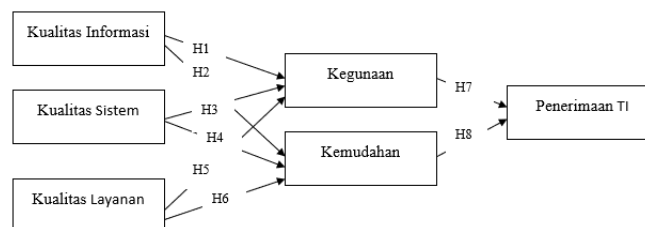
2.2 Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah bendahara dan sekretaris desa yang merupakan pengguna SISKEUDES yang ada di 45 desa dan 8 kecamatan Di Kabupaten Gorontalo selain itu juga operator SISKEUDES yang ada di dinas pemberdayaan

masyarakat dan desa(pemdes). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, dengan ini penelitian akan menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 orang yang terdiri dari bendahara dan sekretaris desa.

2.3 Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM). Analisis data dilakukan dengan alat ukur PLS-SEM. PLS-SEM terbagi menjadi dua model analisis yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Sehingga setiap tahapan memiliki skala pengukuran dalam menentukan nilai atau besaran ukuran statistik terhadap evaluasi keberhasilan aplikasi SISKEUDES dengan model TAM dan DeLone & McLean di kabupaten gorontalo yang digabungkan. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 2 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan
- H2 : kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan
- H3 : kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan.
- H4 :kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan.
- H5 :kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan.
- H6 :kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan.
- H7 : kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan TI.
- H8: kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan TI.

3. Hasil Dan Pembahasan

Survey dilakukan kepada pengguna SISKEUDES yang ada di 45 Desa yang terdiri dari Bendahara Desa dan Sekretaris Desa serta operator SISKEUDES di Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. Survey berupa instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang disebar secara *online* dengan alat bantu berupa *Google Forms* dengan total pengembalian sebanyak 100%.

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Demografi Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	62,5%
	Perempuan	37,5%
Usia		

	26-30 Tahun	7,5%
	31-40 Tahun	66,3%
	41-50 Tahun	26,2%
Pendidikan	SMA	30%
	S1	68,8%
	S2	1%
Jenis Pengguna	Bendahara Desa	49,4%
	Sekretaris Desa	40,7%
	Operator Siskeudes Desa	7,4%
	Operator Siskeudes Pemdes	2,5%
Lama Bekerja	>1 Tahun	95%
	6-1 Tahun	5%
Frekuensi Penggunaan Sistem	Hamampir Setiap Hari	28,4%%
	Setiap Hari	27,2%
	Sekali dalam 3 bulan	14,8%
	Sebulan sekali	14,8%

3.2 Hasil Analisis Deskriptif

1. Variabel kualitas sistem

Tabel 2. TCR Kualitas Sistem

Kualitas sistem	Pilihan jawaban					Total skor	Skor Rata-Rata	Skor ideal maximum	TCR	Kategori
	STS	STS	S	R	SS					
SQ1	1	3	71	0	5	245	3,06	4	77%	Baik
SQ2	1	1	66	0	12	261	3,26	4	82%	Baik
SQ3	0	0	62	1	17	275	3,44	4	86%	Sangat Baik
SQ4	1	0	63	0	16	270	3,38	4	84%	Baik
Total							13,14	16	82%	Baik

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari 4 item pernyataan yang dinilai oleh 80 responden mendapatkan nilai tingkat capaian responden sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem pada aplikasi SISKEUDES berada dalam kategori **Baik**.

2. Variabel Kualitas Informasi

Tabel 3. TCR Kualitas sistem

Kualitas Informasi	Pilihan Jawaban					Total Skor	Skor Rata-Rata	Skor Ideal Maximum	TCR	Kategori
	STS	TS	S	R	SS					
IQ1	0	1	63	1	15	270	3,38	4	84%	Baik
IQ2	0	0	69	0	11	262	3,28	4	82%	Baik
IQ3	0	0	66	0	14	268	3,35	4	84%	Baik
IQ4	0	0	64	0	16	272	3,40	4	85%	Sangat baik
IQ5	0	1	70	0	9	257	3,21	4	80%	Baik
Total							16,61	20	83%	Baik

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 5 item pernyataan yang dinilai oleh 80 responden mendapatkan nilai tingkat capaian responden sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi pada aplikasi SISKEUDES dalam kategori **Baik**.

3. Variabel Kualitas Layanan

Tabel 4. TCR Kualitas Layanan

Kualitas Layanan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Skor Rata-Rata	Skor Ideal Maximum	TCR	Kategori
	STS	TS	S	R	SS					
QS1	1	0	67	0	12	262	3,28	4	82%	Baik
QS2	0	4	62	3	11	261	3,26	4	82%	Baik
QS3	0	0	65	1	14	269	3,36	4	84%	Baik
QS4	1	0	53	1	25	289	3,61	4	90%	Sangat Baik
Total							13,51	16	84%	Baik

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 4 item pernyataan yang dinilai oleh 80 responden mendapatkan nilai tingkat capaian responden sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan pada aplikasi SISKEUDES dalam kategori Baik.

4. Variabel kegunaan

Tabel 5. TCR Kegunaan

Kegunaan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Skor Rata-Rata	Skor Ideal Maximum	TCR	Kategori
	STS	TS	S	R	SS					
PU1	1	0	61	0	18	274	3,43	4	86%	Sangat Baik
PU2	1	0	58	0	21	280	3,50	4	88%	Sangat Baik
PU3	0	1	67	0	12	263	3,29	4	82%	Baik
Total							10,21	12	85%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 3 item pernyataan yang dinilai oleh 80 responden mendapatkan nilai tingkat capaian responden sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kegunaan pada aplikasi SISKEUDES dalam kategori Sangat baik.

5. Variabel Kemudahan

Tabel 6. TCR Kemudahan

Kemudahan	Pilihan Jawaban	Total Skor	Skor Rata-Rata	Skor Ideal Maximum	TCR	Kategori
-----------	-----------------	------------	----------------	--------------------	-----	----------

	STS	TS	S	R	SS					
PEU1	0	5	65	1	9	254	3,18	4	79%	Baik
PEU2	0	0	64	0	16	272	3,40	4	85%	Sangat Baik
PEU3	0	0	64	0	16	272	3,40	4	85%	Sangat Baik
Total							9,98	12	83%	Baik

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 3 item yang dinilai oleh 80 responden mendapatkan nilai tingkat capaian responden sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan pada aplikasi SISKEUDES dalam kategori Baik.

6. Variabel Penerimaan TI

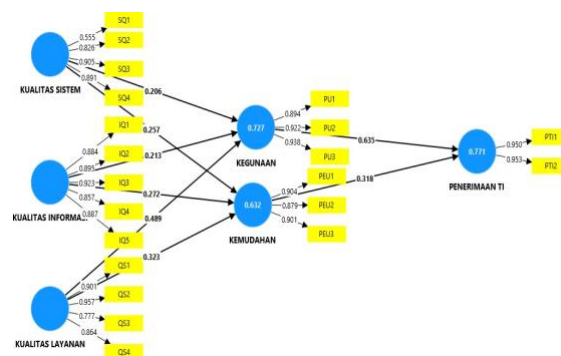
Tabel 7. TCR Penerimaan TI

Penerimaan TI	Pilihan Jawaban					Total Skor	Skor Rata-Rata	Skor Ideal Maximum	TCR	Kategori
	STS	TS	S	R	SS					
PTI1	0	1	62	0	17	273	3,41	4	85%	Sangat Baik
PTI2	1	0	61	0	18	274	3,43	4	86%	Sangat Baik
Total							6,84	8	85%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa 2 item pernyataan yang dinilai oleh 80 responden mendapatkan nilai tingkat capaian responden sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa Penerimaan TI pada aplikasi SISKEUDES dalam kategori Sangat baik.

3.3 Analisis Model Pengukuran (outer model)

Pada tahapan analisis model pengukuran seperti dilihat pada Gambar 3. Pengujian yang dilakukan adalah *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability (CR)*.



Gambar 3. Hasil Analisis Model Pengukuran

Untuk melakukan evaluasi terhadap validitas dan reabilitas outer model dilakukan analisis pengukuran model yang mencakup pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, average variance extration(AVE) reabilitas composit, serta perhitungan cronch's alpha.

Tabel 8. Hasil Pengujian CR dan AVE

Variabel	CR	AVE
<i>Kualitas layanan</i>	0.911	0.770
<i>Kualitas sistem</i>	0.859	0.778
<i>Kualitas Informasi</i>	0.953	0.791
<i>Kemudahan</i>	0.875	0.801
<i>Kegunaan</i>	0.951	0.853
<i>Penerimaan TI</i>	0.896	0.905

3.4 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis inner model dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu uji path coefficient, uji coefficient of determinant, uji effect size, uji t-test, predictive relevance dan relative impact. Rangkuman dari hasil keseluruhannya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Koefisien Jalur dan Variabel

Hipotesis			Analisis		
No	Jalur	β	t-test	β	Keterangan
H1	<i>Kualitas informasi->kegunaan</i>	0,022	0,734	-0,007	Ditolak
H2	<i>Kualitas informasi->kegunaan</i>	0,032	0,856	0,007	Ditolak
H3	<i>Kualitas sistem->kegunaan</i>	0,060	1,754	0,042	Ditolak
H4	<i>Kualitas sistem->kemudahan</i>	0,071	1.448	0,013	Ditolak
H5	<i>Kualitas Layanan kegunaan</i>	0,207	1.952	0,037	Ditolak
H6	<i>Kualitas layanan->kemudahan</i>	-0,391	1..393	0,016	Ditolak
H7	<i>Kegunaan->penerimaan TI</i>	0,294	4.655	0,277	Diterima
H8	<i>Kemudahan->penerimaan TI</i>	0,224	2.425	0,309	Diterima

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan kepuasan pengguna aplikasi SISKEUDES Kabupaten Gorontalo dengan melakukan evaluasi menggunakan gabungan model TAM dan DeLone & McLean. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 8 hipotesis yang diajukan, 6 hipotesis ditolak dan 2 hipotesis lainnya diterima.

Variabel kegunaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel penerimaan TI.

Berdasarkan hasil t-statistic sebesar 4.655 dan nilai path coefficient sebesar 0,000 maka dapat dikatakan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif terhadap variabel penerimaan TI. Hasil ini membuktikan bahwa semakin positif kegunaan aplikasi SISKEUDES maka semakin meningkat penerimaan teknologi informasi terhadap pengguna. Penerimaan itu terlihat dengan penggunaan aplikasi SISKEUDES yang membuat pekerjaan pengguna seperti pada saat pengimputan data Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) menjadi lebih cepat dan optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Adib, 2024.) yang menyatakan bahwa faktor kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan TI.

Variabel kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel penerimaan TI.

Berdasarkan hasil *t*-statistic sebesar 2.425 dan nilai *path coefficient* sebesar 0,015 maka dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap variabel penerimaan TI. Penerimaan itu terlihat dengan aplikasi SISKEUDES yang mudah dipelajari oleh penggunanya karena terdapat fitur manual aplikasi pada Aplikasi SISKEUDES. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Adib, 2024.) yang menyatakan bahwa kemudahan yang dirasakan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan TI.

Variabel Kualitas informasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kegunaan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan melalui *path coefficient* terutama pada nilai *t*-statistic menunjukkan nilai 0,734 maka hal ini dinyatakan hipotesis ditolak. hal ini terjadi karena tidak terdapat fasilitas layanan informasi di dalam aplikasi SISKEUDES seperti fitur pengingat tanggal pembuatan laporan keuangan selain itu informasi yang disajikan di dalam aplikasi SISKEUDES jarang diperbaharui. kondisi ini menyebabkan pengguna merasa kurang terbantu secara informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayah, Dkk, 2020) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kegunaan.

Variabel Kualitas informasi Tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kemudahan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan melalui *path coefficient* terutama pada nilai *t*-statistic menunjukkan nilai 0,856 maka hal ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak. hal ini terjadi karena tidak adanya kemudahan informasi yang diterima oleh pengguna misalnya tidak adanya notifikasi yang mengingatkan tanggal pembuatan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vatresia & Pasaribu, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemudahan.

Variabel kualitas layanan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kegunaan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan melalui *path coefficient* terutama pada nilai *t*-statistic menunjukkan nilai 1.754 maka hal ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak. kondisi ini disebabkan oleh tidak adanya layanan panduan interaktif seperti fitur video tutorial interaktif pada aplikasi SISKEUDES untuk pengguna baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vatresia & Pasaribu, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemudahan.

Variabel kualitas layanan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kemudahan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan melalui *path coefficient* terutama pada nilai *t*-statistic menunjukkan nilai 1.448 maka hal ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak. kondisi ini disebabkan karena tidak adanya layanan di dalam aplikasi SISKEUDES yang peruntukan untuk memberikan solusi terkait permasalahan umum seperti fitur FAQ didalam aplikasi SISKEUDES. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayah, Dkk, 2020) yang menyatakan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemudahan.

Variabel Kualitas sistem tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kegunaan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan melalui *path coefficient* terutama pada nilai *t*-statistic menunjukkan nilai 1.952 maka hal ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain diluar kualitas layanan yang mungkin lebih dominan dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES. kondisi ini disebabkan oleh sistem yang sering terjadi eror sehingga membuat pengguna tidak dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vatresia & Pasaribu, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kegunaan.

Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kemudahan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan melalui path coefficient terutama pada nilai t-statistic menunjukkan nilai 1.393 maka hal ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak. kondisi ini disebabkan tidak adanya kemudahan yang di rasakan oleh pengguna karena secara sistem SISKEUDES masih sering terjadi kesalahan atau eror terutama pada tanggal pencairan dana desa yang menghambat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayah, Dkk, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemudahan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keberhasilan aplikasi SISKEUDES dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap tingkat capaian responden (TCR) untuk setiap variabel penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan aplikasi SISKEUDES di kabupaten gorontalo berada dalam kategori baik. Penelitian ini didasarkan pada model pengukuran TAM dan Delone & McLean yang menunjukkan rata-rata variabel memperoleh nilai yang baik dalam hasil TCR.
2. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif bahwa terdapat 2 faktor dalam model TAM dan Delone & McLean yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan aplikasi SISKEUDES. Kegunaan terhadap penerimaan TI, kemudahan terhadap penerimaan TI. Hal ini berdasarkan hasil pengujian t-test dan p value terhadap hubungan antar variabel tersebut dalam pengujian inner model.
3. Rekomendasi yang bisa diberikan berdasarkan hasil evaluasi keberhasilan aplikasi SISKEUDES adalah perlunya pemerintah kabupaten gorontalo untuk meningkatkan infrastruktur didalam aplikasi SISKEUDES terutama pada bagian sistem agar lebih stabil, penyediaan informasi yang lebih transparan, serta peningkatan fitur layanan yang lebih responsif.

Daftar Pustaka

- Adib F H. 2024. Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Aplikasi Mymrtj Dengan Menggunakan Teknologi Acceptance Model (Tam) Dan Delone & McLean Information System Success Model. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sains Dan Teknologi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Faizah, A., & Kunci, K. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. 5(1), 763–776.
- Febriyani, K., Suprajitno, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (n.d.). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Studi Pada Pengelola Dana Desa di Kecamatan Sruweng). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Nomor 4). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk peneliti. In Universitas Diponegoro (Vol. 3).
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C., & S. (2019). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *International Journal of Research & Method in Education*, 38(2).
- Hartiwi, L. I. A. I., & Rokhayati, H. (2023). Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Satuan

- Hidayah, N Aeni, Hasanati, N., Putri, R. N., K. F., Nihayah, Z., & Muin, A. (2020). Analysis Using the Technology acceptance Model(TAM) and DeLone & McLean Information system (D&M IS) Success Model of AIS Mobile User Acceptance. 2020 8th International Convergence On Cyber And IT Service Management(CITSM), 1-4. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268859>
- Karim, A. E., Blongkod, H., & Husain, S. P. (2023). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 130–136. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5963>
- Kurnianto, S., Kurniawansyah, D., & Ekasari, W. F. (2019). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone Dan Mclean. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 687–706. <https://doi.org/10.31093/jraba.v4i2.177>
- Maghfiroh1, S., Kadek, I., & Nuryana2, D. (2022). Penerapan Metode TAM dan DeLone And McLean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada.
- Mardiana, M., & Hartati, E. (2019). Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi SISKEUDES Pada Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 19(1), 93–99. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i1.478>
- Panjaitan, F., Purnamasari, S. D., & Buana, C. (2022). Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Webqual 4.0. *Journal of Information TechnologyAmpera*, 3(1), 15–25. <https://doi.org/10.51519/journalita.volume3.issue1.year2022.page15-25>
- Permana, G. P. L., & Mudiyaniti, N. W. (2021). Analisis Faktor Kesuksesan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Diperbarui Oleh Delone Dan Mclean Di Kabupaten Gianyar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 75–85. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.75-85>
- Seprianto, O. (2021). Pengaruh Keterlibatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.52300/jmso.v2i1.2795>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarwani, A., & Ermansyah, E. (n.d.). Analisis Penerimaan Teknologi Sistem Keuangan Desa Di Kabupaten Tabalong Menggunakan Technology Acceptance Model. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* (Vol. 4, Nomor 1).
- Vatresia, A., & Pasaribu, T. A. P. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan Metode Delone dan Mclean Success Model dan Technology Acceptance Model (TAM). 01, 70–77. <https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp70-77>
- Widaningsih, S., & Mustikasari, A. (2022). Pengaruh perceived usefulness , perceived ease of use dan perceived enjoyment terhadap penerimaan teknologi informasi web SMB Universitas Telkom. 4(12), 5717–5725.
- Zebua, F. Z., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Orahili Tumori Evaluation of the Emplementation of the Village Financial Management System (Siskeudes) in Orahili Tumori Village. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1410–1411